

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH BERBAGAI DOSIS APLIKASI *LIQUID ORGANIC BIOFERTILIZER* TERHADAP AGREGAT TANAH PADA DAERAH RIZOSFER PERTANAMAN NANAS (*Ananas comosus*) PT *GREAT GIANT PINEAPPLE***

**Oleh**

**AYU DWI LESTARI**

Nanas (*Ananas comosus*) merupakan tanaman buah berupa semak yang dapat hidup dalam berbagai musim. PT *Great Giant Pineapple* yang berlokasi di Terbanggi Besar Lampung Tengah merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam industri penanaman dan pengolahan nanas. Masalah yang dihadapi PT GGP adalah masalah pengelolaan tanahnya. Upaya perbaikan tanah yang dapat dilakukan salah satunya dengan perbaikan sifat tanahnya. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan memberikan pupuk hayati *Liquid Organic Biofertilizer* yang diharapkan dapat memperbaiki sifat fisika, kimia maupun biologi tanahnya untuk meningkatkan hasil produksi.

Penelitian ini bertujuan menguji dosis aplikasi pupuk hayati LOB terhadap agregat tanah pada daerah rizosfer di PT GGP Terbanggi Besar Lampung Tengah.

Hipotesis yang diajukan yaitu 1.Lahan yang di aplikasi dengan pupuk hayati LOB memiliki nilai kemantapan agregat lebih tinggi dibandingkan dengan lahan yang tidak di aplikasi.2.Lahan yang di aplikasi dengan pupuk LOB dengan dosis LOB

40 Liter/ha akan memiliki kelas kemantapan agregat yang lebih mantap dibandingkan dengan dosis LOB yang lain. Penelitian dilaksanakan pada bulan April-Mei 2014 dilahan percobaan PT GGP lokasi 196 H.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi linier. Perlakuan dalam penelitian ini adalah perlakuan LOB dosis 8 liter dengan volume air 2000 l/ha; LOB dosis 16 liter dengan volume air 2000 l/ha; LOB dosis 20 liter dengan volume air 2000 l/ha; LOB dosis 25 liter dengan volume air 2000 l/ha; LOB dosis 30 liter dengan volume air 2000 l/ha; LOB dosis 35 liter dengan volume air 2000 l/ha; LOB dosis 40 liter dengan volume air 2000 l/ha; kontrol.

Penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif menggunakan uji korelasi linier. Dari percobaan tersebut diperoleh 8 perlakuan percobaan dengan masing-masing perlakuan diambil 3 titik tanah secara acak sehingga diperoleh 24 titik sampel percobaan. Masing masing perlakuan memiliki luasan 1 ha, data yang diperoleh diuji kualitatif dengan uji korelasi linier.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi LOB dengan berbagai dosis semua perlakuan tidak memberikan pengaruh terhadap kemantapan agregat tanah.

Namun semua perlakuan memiliki kemantapan agregat yang baik.

Kata kunci : kemantapan agregat, LOB, nanas.